



Gelaran senam bersama di Balai Kota Jogja yang diikuti oleh ribuan anggota KPPS dan Satlinmas se-Kota Jogja dalam rangka persiapan Pemilu 2024, Jumat (2/2).

► PENYEBENGARA PEMILU

Cegah Korban Jiwa, Fasyankes Siaga 24 Jam

UMBULHARJO—Kementerian Kesehatan (Kemenkes) berupaya agar insiden meninggalnya anggota KPPS saat bertugas pada Pemilu 2019 tak terulang pada Pemilu 2024. Direktur Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut Kemenkes, Nida Rohmawati menuturkannya jajarannya akan menyiapkan fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) seperti rumah sakit dan puskesmas sebagai upaya antisipasi. Nantinya, baik puskesmas atau rumah sakit akan *stand by* 24 jam. "Kami siagakan mulai 10 Februari sudah ada pelaporan, dan mudah-mudahan tidak ada kasus kematian," kata Nida saat ditemui di Balai Kota Jogja, Jumat (2/2).

Nida mengatakan layanan *public safety center* (PSC) 119 juga disiagakan nonstop. Layanan emergency ini akan terus beroperasi utamanya pada 14 Februari atau saat pelaksanaan pemungutan suara, hingga 15 Februari. Nida menuturkannya, tumbangnya anggota KPPS pada Pemilu 2019 menjadi pelajaran berharga. Untuk itu, sebelum diterima dan bertugas, anggota KPPS harus menjalani serangkaian seleksi, utamanya berkaitan dengan kesehatan. Selain itu ada batasan maksimal usia yakni 55 tahun. "Agar tersaring mereka yang tidak melebihi 55 tahun dan tidak memiliki komorbid. Ataupun memiliki komorbid, tapi sudah terkontrol," ujarnya. Upaya ini menjadi langkah antisipasi, lantaran anggota KPPS punya *work flow* yang tinggi dan beban kerja yang berat. Kondisi ini akan menguras waktu dan energi. Dia berharap, 5,7 juta anggota KPPS di seluruh Indonesia bisa menjaga kesehatan sebelum bertugas. "Sehingga dapat melaksanakan pemungutan dan penghitungan suara dengan baik karena beban kerjanya lumayan berat, mungkin mereka akan bekerja selama 20 jam sampai 40 jam," katanya.

Selain menyiapkan tugas dan memastikan anggota KPPS punya latar belakang kesehatan yang baik, Kemenkes juga mengimbau anggota KPPS agar memenuhi 4C, di antaranya cukup tidur minimal enam hingga delapan jam dengan tidak begadang saat sebelum bertugas, dan cukup minum setidaknya delapan gelas air putih setiap hari. "Kemudian cukup makan makanan bergizi seimbang," ujarnya. Penjabat Wali Kota Jogja Singgih Raharjo menuturkannya layanan PSC 199 Yogyakarta Emergency Service (YES) akan disiagakan saat pemungutan suara. Sejumlah puskesmas pun akan beroperasi. Pemkot juga turut menggandeng rumah sakit baik negeri maupun swasta untuk *stand by*.

"Di hari H [pemungutan suara] kami juga memantau kondisi kesehatan anggota KPPS. Kalau terjadi sesuatu, maka penanganan bisa dilakukan lebih cepat," kata Singgih. (ANI/Annissa Karli)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005